

## RINGKASAN

Penelitian Ini Berjudul Revitalisasi Sekolah Menengah Kejuruan Dalam Meningkatkan Kualitas Dan Daya Saing Sumber Daya Manusia (Studi Kasus Smk Negeri 1 Kalibagor). Judul tersebut dilatarbelakangi oleh sekolah smk yang memiliki jurusan khusus dan menjadi salah satu sekolah yang di tunjuk sebagai sekolah revitalisasi, hal ini di lakukan sebagai upaya pemerintah dalam meningkatkan kualitas sumber daya dan daya saing sekolah. Penelitian ini merupakan penelitian Implementasi kebijakan dengan menggunakan model implementasi kebijakan yang di kembangkan oleh Ripley dan Franklin dengan menggunakan prespektif *what's happenin* yang artinya apa yang terjadi dan mengapa, dan *compliance* yang artinya kepatuhan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan bagaimana implementasi Revitalisasi Sekolah Menengah Kejuruan Dalam Meningkatkan Kualitas Dan Daya Saing Sumber Daya Manusia di SMK Negeri 1 Kalibagor, serta untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhinya. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Teknik pemilihan informan dalam penelitian ini adalah menggunakan tektik *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Pengumpulan data digunakan dengan wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah interaktif.

Hasil penelitan menunjukkan bahwa Implementasi Revitalisasi Sekolah Menengah Kejuruan Dalam Meningkatkan Kualitas Dan Daya Saing Sumber Daya Manusia di SMK Negeri 1 Kalibagor. Bertambahnya guru produktif dapat meningkatkan kemampuan guru dalam penguasaan TIK untuk menunjang proses belajar mengajar. Guru produktif merupakan guru yg diikutkan program magang industri oleh Kemendikbud yg selanjutnya diharapkan dapat meningkatkan pola pembelajaran aktif pada praktek lebih dominan dibandingkan dengan pembelajaran yg hanya pada teori di kelas saja. terdapat lima hal yg perlu ditingkatkan dalam implementasi revitalisasi smk yaitu aktor yang terlibat, kejelasan tujuan, perkembangan dan kerumitan, partisipasi semua unit, faktor yang mempengaruhi. Meskipun belum 100 persen, akan tetapi di setiap areanya terus mengalami kenaikan. Hal ini dibuktikan dengan bertambahnya guru yg tersertifikasi, akreditasi sekolah sudah sudah A, kurikulum sudah sesuai dengan dunia industri, bekerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri, dan sarana dan prasarana yang sudah di perbaharui guna meningkatkan kualitas dan daya saing sumber daya manusia. Faktor pendukung Revitalisasi Sekolah Menengah Kejuruan Dalam Meningkatkan Kualitas Dan Daya Saing Sumber Daya Manusia di SMK Negeri 1 Kalibagor meliputi adanya Intruksi Presiden Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Revitalisasi Sekolah Menengah Kejuruan dan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor: 96/KEP.D5/KS/2018 tentang penetapan Sekolah Sasaran Pelaksana Program Revitalisasi Sekolah Menengah Kejuruan tahap 1 Tahun 2018.

Kata Kunci : Revitalisasi Sekolah Menengah Kejuruan, Implementasi Kebijakan, Peningkatan kualitas Sumber daya Manusia

## SUMMARY

This research is entitled Revitalization of Vocational High Schools in Improving the Quality and Competitiveness of Human Resources (Case Study of State Vocational High School 1 Kalibagor). The background to this title is that a vocational school has a special department and is one of the schools designated as a revitalization school, this is being done as a government effort to improve the quality of resources and school competitiveness. This research is a policy implementation research using the policy implementation model developed by Ripley and Franklin using the perspective of what's happening, which means what happened and why, and compliance, which means compliance. The purpose of this study is to describe how the implementation of Vocational High School Revitalization in Improving the Quality and Competitiveness of Human Resources at SMK Negeri 1 Kalibagor, as well as to find out the factors that influence it. The research method used in this study is a qualitative method. The informant selection technique in this study was using purposive sampling and snowball sampling techniques. Data collection is used by in-depth interviews, observation, and documentation. The data analysis method used is interactive. The results of the research show that the Implementation of Vocational High School Revitalization in Improving the Quality and Competitiveness of Human Resources at SMK Negeri 1 Kalibagor. The increase in productive teachers can increase the ability of teachers in mastering ICT to support the teaching and learning process. Productive teachers are teachers who are included in the industrial apprenticeship program by the Ministry of Education and Culture which is then expected to be able to increase active learning patterns in practice which are more dominant compared to learning only in theory in class. There are five things that need to be improved in implementing the revitalization of SMA, namely the actors involved, clarity of goals, development and complexity, participation of all units, influencing factors. Even though it's not 100 percent yet, in every area it continues to increase. This is evidenced by the increase in certified teachers, school accreditation is already A, the curriculum is in accordance with the industrial world, working with the business world and the industrial world, and facilities and infrastructure that have been updated to improve the quality and competitiveness of human resources. Factors supporting the Revitalization of Vocational High Schools in Improving the Quality and Competitiveness of Human Resources at SMK Negeri 1 Kalibagor include Presidential Instruction Number 9 of 2016 concerning Revitalization of Vocational High Schools and Decree of the Director General of Elementary and Secondary Education Number: 96/KEP.D5/KS /2018 regarding the determination of Target Schools for Implementing the Vocational High School Revitalization Program phase 1 of 2018.

Keywords: Vocational High School Revitalization, Policy Implementation, Improving the quality of human resources